

ABSTRAK

Status gizi merupakan keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi yang dibedakan menjadi status gizi buruk, gizi kurang dan gizi lebih. Status gizi merupakan salah satu faktor yang menentukan sumber daya manusia dan kualitas hidup. Untuk itu program perbaikan gizi bertujuan untuk meningkatkan mutu gizi konsumsi pangan agar terjadi perbaikan status gizi masyarakat (Muchtadi, 2006). Berdasarkan data di Puskesmas Ambulu tahun 2019 jumlah anak balita dengan status gizi 87 anak. Dari sejumlah 87 responden ini tercatat 39 anak mengalami gizi kurang, 24 anak gizi baik dan 24 anak berstatus gizi lebih. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari status gizi balita Sebelum dan Sesudah Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT) Di Puskesmas Ambulu Kabupaten Jember Tahun 2019.

Penelitian ini adalah penelitian Deskriptif (penelitian yang berdasarkan pengamatan penggunaan data sekunder). Tempat penelitian dilaksanakan di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari – Mei 2019. Populasi penelitian yaitu seluruh balita di Kecamatan Ambulu yang berjumlah 87 balita. Sampel dalam penelitian ini adalah balita usia 1-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Ambulu. Teknik analisa data meliputi editing, coding, entri, tabulating.

Dari hasil penelitian terhadap 87 balita diperoleh hasil bahwa adanya perbaikan pada balita gizi kurang dari yang sebelum PMT berjumlah 39 balita (44,8%), setelah PMT berkurang menjadi 15 balita (17,2%). Demikian pula pada balita dengan status gizi lebih. Sebelum PMT sejumlah 24 balita (27,6%) menyandang status gizi lebih, setelah pemberian PMT nilainya berkurang menjadi 11 balita (12,6%). Hal sebaliknya berlaku pada status gizi baik. Sebelum pemberian PMT sejumlah 24 balita (27,6%) telah menyandang status gizi baik, setelah program pemberian PMT berjalan, diperoleh angka 61 balita (70,1%) telah menyandang status gizi baik.

Dengan keterbatasan penelitian ini, maka peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi gizi kurang pada balita yaitu pendidikan, pengetahuan ibu, pendapatan keluarga, keterjangkauan pelayanan kesehatan, jumlah saudara, faktor lingkungan penyediaan pangan, budaya dan infeksi. Serta perlunya diadakan penyuluhan dan edukasi mengenai faktor – faktor yang dapat menyebabkan gizi kurang, sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam mencegah gizi kurang.

Kata Kunci : *Status Gizi Balita, PMT Pemulihan*